

Caleg Partai NasDem Pejuang Hak Disabilitas

MEDIA - 3 Mar '19 (1)

PEMERINTAH terus berupaya memenuhi hak-hak dasar penyandang disabilitas. Untuk maksimalnya hak-hak itu, aktivis penggiat hak warga disabilitas, Anggiasari Puji Aryatie, memutuskan menjadi calon anggota legislatif (caleg) DPR RI Partai NasDem dari daerah pemilihan Yogyakarta.

Anggia juga sebagai penyandang disabilitas menilai DPR perlu terus mengawal kebijakan yang ramah terhadap penyandang disabilitas. "DPR, misalnya, bisa ikut mendorong agar anggaran bagi pemenuhan hak asasi warga disabilitas lebih besar lagi," ujarnya di Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Dia mengungkapkan salah satu permasalahan yang memprihatinkan ialah tingginya jumlah anak penyandang disabilitas yang putus sekolah

atau sama sekali tidak pernah mengenyam pendidikan. Penyebabnya, antara lain kesulitan mengakses sekolah.

Ia mencontohkan, sekolah luar biasa (SLB) masih sangat jarang. Banyak anak tak bersekolah karena letak SLB terlalu jauh. Selain itu, masih banyak sekolah umum yang menolak anak disabilitas. Alasannya, tidak memiliki fasilitas untuk penyandang disabilitas.

Padaahal, kata Anggia, anak disabilitas tak

boleh didiskriminasi. "Anak dengan disabilitas boleh memilih sekolah di mana pun yang dia mau, dan sekolah tidak boleh menolaknya," katanya.

Sebenarnya, hak warga disabilitas sudah dijamin dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Undang-undang tersebut progresif karena menjamin

hak-hak dasar penyandang disabilitas. Sayangnya, implementasinya masih lemah.

Dia kembali mencontohkan, fasilitas umum masih belum ramah disabilitas. Di sekolah, terminal, bank atau berbagai fasilitas publik lainnya masih belum ada fasilitas jalur bidang miring untuk dilewati kursi roda.

Begitu juga fasilitas toilet khusus bagi penyandang disabilitas.

Contoh lainnya, imbuhnya, belum semua trotoar menggunakan lajur khusus untuk disabilitas. Hal itulah yang memacu Anggia untuk memperjuangkan hak-hak disabilitas jika terpilih sebagai anggota DPR kelak.

"Saya bagian dari penyandang disabilitas sehingga tahu bagaimana pentingnya pemenuhan hak-hak disabilitas. Semua orang berpotensi menyandang disabilitas," kata dia. (RO/P-2)

Salah satu permasalahan ialah tingginya jumlah anak penyandang disabilitas yang putus sekolah.